

ANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 15 LOLONG

Linda Yenti¹, Gusnita Efrina*², Gingga Prananda³, Teti Indrayani⁴

*gusnitaefrina@gmail.com

^{1,2,3,4}Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Padang Indonesia

Abstrak

Dalam pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 15 lolong juga di temui beberapa permasalahan dalam hasil belajar siswa, hal ini dilihat dari hasil ulangan harian bahwa ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai setara dengan KKM. Setiap siswa juga sudah diberikan fasilitas belajar seperti diberikan penjelasan materi yang sama dan diberikan buku paket dari sekolah, akan tetapi masih ada sekitar 25% siswa yang masih mendapatkan nilai ulangan harian setara dengan kriteria ketuntasan maksimal (KKM). Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui analisis hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 15 Lolong. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi atau kuantitatif yakni mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Teknik analisis data yang nantinya akan peneliti lakukan ialah dengan analisis deskriptif dan inferensial yang menggunakan uji normalitas dan tabel *tes of normality*, kemudian melakukan uji reliability, setelah 2 hal tersebut di analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *product of moment*. Hasil yakni terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri 15 Lolong. Hal ini dibuktikan dengan $\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel} = 5,766 > 4,051$ serta diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 15 Lolong.

Kata Kunci: Motivasi belajar, hasil belajar, Matematika

Abstract

In class IV mathematics learning at SD Negeri 15 Lolong, we also found several problems in student learning outcomes. This can be seen from the results of daily tests that there are several students who got scores equivalent to KKM. Each student has also been given learning facilities such as being given the same material explanations and being given a textbook from the school, however there are still around 25% of students who still get daily test scores equivalent to the maximum completeness criteria (KKM). The aim of this research is to determine the relationship between learning motivation analysis and student learning outcomes in Mathematics class IV at SD Negeri 15 Lolong. This research uses correlation or quantitative research methods, namely describing or describing the data that has been collected. The data analysis technique that the researcher will carry out is descriptive and

inferential analysis using normality tests and normality test tables, then carrying out reliability tests, after these two things the next step is to carry out hypothesis testing analysis using product of moment correlation analysis. The result is that there is a significant relationship between learning motivation and the learning outcomes of grade 4 students at SD Negeri 15 Lolong. This is proven by arithmetic t table = $5.766 > 4.051$ and obtained a significant value of $0.000 < 0.05$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted, so the hypothesis states that there is a relationship between learning motivation and student learning outcomes in Mathematics class IV at SD Negeri 15 Lolong .

Keywords: Learning motivation, learning outcomes, Mathematics

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena mampu mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan terutama dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, peran dunia pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja.

Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (UU RI No. 20 Tahun 2003 Sisdiknas) : (Pembelajaran & Alam, 2020). Mengingat pentingnya pendidikan pada era globalisasi ini, pemerintah memberikan perhatian besar untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, sehingga tercipta SDM yang berkualitas pula. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya upaya pemerintah untuk menambah frekuensi pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana prasarana pendidikan serta peningkatan mutu manajemen sekolah (Rahmadani, 2023).

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor (Diani, 2021). Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Artawan, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian (Hafid et al., 2022). Faktor internal yang mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran siswa salah satunya adalah motivasi belajar. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap hasil belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil (Meilani, 2017).

Lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa motivasi untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Motivasi sangat berperan dalam belajar,

dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik (Prananda, 2020). Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar (Fahrezi & Taufiq, 2020).

Selain itu, seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan hasil belajarnya pun akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan seorang siswa yang cerdas, apabila memiliki motivasi belajar yang rendah maka dia tidak akan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, seorang siswa yang kurang cerdas, tetapi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, maka dia akan mencapai hasil belajar yang baik (Yanuarti & Sobandi, 2016). Seorang siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar (Prananda, 2019). Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif (Meningkatkan & Belajar, 2015).

SD Negeri 15 Lolong merupakan sebuah institusi sekolah yang tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan di atas. Hasil observasi pada tanggal 17 dan 19 menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Matematika pada kelas IV yang dicapai kurang optimal. Pelajaran Matematika di anggap sulit oleh siswa karena tidak termasuk dalam salah satu mata pelajaran yang ada dalam ujian akhir nasional. Oleh karena itu hasil Matematika di sekolah kurang optimal dan menjadikan peserta didik tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran matematika. Hasil nilai ulangan yang diperoleh masih terdapat beberapa siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari jumlah siswa 28, 16 siswa (60%) mempunyai nilai di bawah nilai KKM yang telah ditentukan dan 12 siswa (40%) mempunyai nilai di atas nilai KKM yang telah ditentukan. Nilai KKM yang harus dicapai sebesar 75. Siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) harus mengikuti program remedi atau ulangan perbaikan untuk mencapai ketuntasan.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV mengenal hasil belajar matematika siswa kelas IV masih ada yang belum maksimal. Ada beberapa kejadian pada saat proses belajar mengajar berlangsung, yaitu siswa masih ada yang tidak memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru, ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya, dan masih ada siswa yang ramai sendiri, serta masih ada siswa yang tidak serius dan kurang semangat dalam mengerjakan soal Latihan matematika yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini motivasi atau dorongan untuk belajar sangat berpengaruh pada proses keberhasilan belajar siswa.

Metode Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk jenis korelasional karena penelitian ini mencari ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dilihat dari sifatnya termasuk desain penelitian asosiatif kausal yaitu untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya

Penelitian ini akan di laksanakan di SD Negeri 15 Lolong. Penelitian ini di fokuskan pada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri 15 Lolong.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan Teknik analisis data dapat diartikan

sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Marini, 2019). Adapun beberapa Langkah yang digunakan yaitu : 1. Uji hipotesis Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah a. uji T. dengan bantuan SPSS 27. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut : H_a : Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa H_o : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Kriteria pengujian yaitu jika $t_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima sedangkan jika $t_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_o ditolak. (Pahlawan et al., 2022), 2. Uji validitas Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dan soal tes . Suatu kuesioner dan soal tes dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria pengujian apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,05 maka dapat dipastikan alat tersebut bersifat valid, begitu pun sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat tersebut memiliki sifat tidak valid. (Guarango, 2022), 3. Uji reabilitas Untuk melihat reabilitas masing-masing sarana penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan koefisien cronbach alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 : (Marini, 2019), 4. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak nya angket/kuisisioner dan soal tes yang digunakan. Dengan ketentuan kenormalan diindikasikan dengan nilai $p > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi secara normal sedangkan apabila $p < 0,05$ data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Teknik uji normalitas ini di bantu dengan SPSS27. (Sajida et al., 2023).

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 15 Lolong yaitu untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, yaitu dengan menggunakan angket/kuisisioner dan soal tes.

Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh adalah Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuersioner dan soal tes. Suatu kuersioner dan soal tes dikatakan valid jika pertanyaan pada kuersioner dan soal tes mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuersioner dan soal tes yang sudah kita buat betul-betul dengan mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2016).

Adapun uji reabilitas Pengujian reliabilitas digunakan untuk menunjukkan dan membuktikan bahwa suatu instrument data dapat cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Sugiyono, 2020). *Koefisien alpha* dapat dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,5$. Perhitungan data tersebut akan dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 27.

Reliabiliti statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,744	15

Tabel Reliability X Hasil uji reabilitas soal tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,744	15

Berdasarkan pada tabel bahwa hasil uji realibilitas tersebut menunjukkan bahwa seluruh nilai koefisien Cronbach Alpha pada masing-masing variabel memiliki nilai hasil Cronbach Alpha 0,744 variabel X dengan hasil soal tes reliabel dengan hasil Cronbach Alpha 0,744.

Hasil Analisis Uji t

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2,871	0,096	-5,766	54	0,000	-11,536	2,001	-15,546	-7,525
	Equal variances not assumed			-5,766	45,570	0,000	-11,536	2,001	-15,564	-7,508

Sumber : Lampiran (Output SPSS)

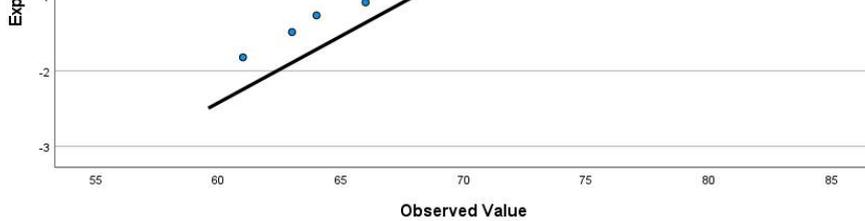
Hasil pengujian hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,766 dan t-tabel 4,051 sehingga dapat disimpulkan bahwa $5,766 > 4,051$ serta diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_a diterima H_0 di tolak.

Adapun kategori hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas IV dengan rentangan 0-100 sapat dikategorikan sbgai berikut :

No	Interval Nilai	Kategori	Pretes		Postes	
			Frekuensi	Persentase	Ferkuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	0 Siswa	0%	0 Siswa	0%
2	81-90	Baik	0 Siswa	0%	0 Siswa	0%
3	71-80	Cukup Baik	5 Siswa	17,90%	21 Siswa	75%
4	>70	Kurang Baik	23 Siswa	82,10%	7 Siswa	25%
Jumlah			28 Siswa	100%		100%
Rata-Rata			62,14		73.68	
Nilai Tertinggi			40		78	
Nilai Terendah			61		80	

Sumber : Data penelitian

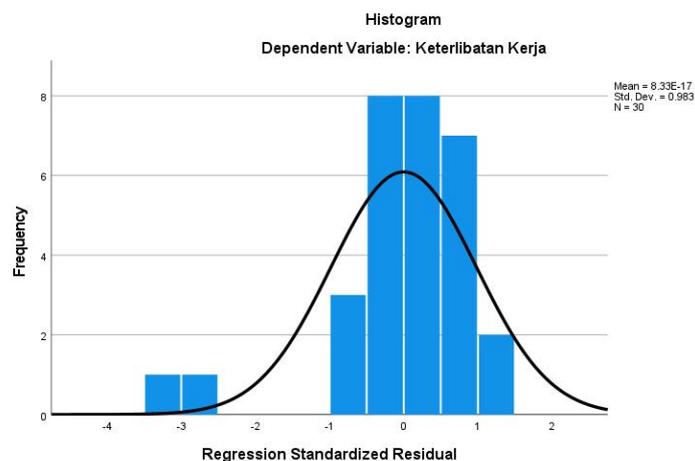
Dari tabel di atas dapat di lihat pada hasil belajar siswa yang telah diperoleh yaitu : hasil pretes terdapat 23 siswa berada dikategori kurang baik, pada kategori cukup ada 5 orang



kan pada prites diketahui bahwa terdapat pada kategori kurang baik terdapat 7 orang siswa, pada kategori cukup baik sebanyak 21 orang siswa, sedangkan pada nilai postes diperoleh pada kategori baik tidak ada, pada kategori sangat baik tidak ada.

Bisa juga dilihat dari hasil P Plot normalitas dibawah ini.

Gambar P Plot Normalitas
Gambar Hisstogram



Berdasar gambar di atas, pada plot normal dapat disimpulkan bahwa distribusi data mendekati normal karena tidak ada penyimpangan yang mencolok dari kurva garis normal. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

Pada rumusan masalah yang peneliti ingin ketahui yaitu bagaimana analisis hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 15 Lolong. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 15 Lolong. Berdsarkan hasil analisis dengan korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 15 Lolong. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($5,766 > 4,051$) dan nilai signifikan sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 15 Lolong.

Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor saja tetapi perlu memandang dari berbagai segi atau faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang berasal dari dalam siswa adalah motivasi belajar. Motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk

belajar bertambah. Banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Jika seseorang mendapat motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil-hasil yang semula tidak terduga.

Peneliti juga mengetahui motivasi belajar ini ada hubungannya dengan hasil belajar siswa yaitu dapat dilihat pada uji hipotesis (uji T) yaitu hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Dapat dilihat pada t-hitung sebesar $5,766 > 4,051$ serta diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima H_o ditolak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan hasil Analisis data yang sudah dilaksanakan maka dapat di tarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yaitu bagaimana analisis hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 15 Lolong bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 15 Lolong. Bisa dilihat pada uji T nilai yang diperoleh nilai t-hitung sebesar $5,766 > 4,051$ serta diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima H_o ditolak

Daftar pustaka

- Diani Ayu Pratiwi, M. P., Lawe, Y. U., Munir, M., Wahab, A., Prananda, G., Safiah, I., ... & Or, S. (2021). *Perencanaan pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guarango, P. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 2 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Prananda, G., & Hadiyanto, H. (2019). Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 3(3), 450107.
- Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *JURNAL IKA*, 8 (2), 304–314.
- Pembelajaran, M., & Alam, B. (2020). *No Title*.
- Mariati, M. (2023). Analisis Dampak Media Sosial Tik-Tok Terhadap Rendahnya Hasil Belajar Afektif Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 2(1), 38–44. <https://doi.org/10.59584/jundikma.v2i1.9>
- Marini, R. (2019). TikTok Followers As a Parameter of Interest In Learning English Vocabulary for Non-Native English Learner. In *Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Pahlawan, U., Tambusai, T., Perwitasari, D., & Fatayan, A. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling di Sekolah Dasar Islam*. 4, 2556–2560.
- Sajida, I., Sabila, N., Hayati, M., Maghfiroh, A., Selatan, K., Dakwah, I., Konsumtif, P., Muda, G., & Media, S. (2023). *Pengaruh Media Sosial (Tiktok) Influencer Dakwah Terhadap Keagamaan Generasi Muda Muslim the Effect of Social Media (Tiktok)*

Dakwah Influencers. 18, 13–22.

Sitanggang, R., & Saragi, D. (2022). *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Sd Negeri 6 Sideak Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir.* 8.